



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI

7489/PMI-D/SD-S1/2025

HUBUNGAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM USAHA
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA AKSEPTOR (UPPKA)
DENGAN PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI
KAMPUNG KB BERKAH BERSAMA KELURAHAN
AIR DINGIN KECAMATAN BUKIT RAYA

© Hik cipta milik



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

OLEH :

PUTRI WULANDARI

NIM. 12140123210

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Putri Wulandari

Nim : 121401123210

Judul Skripsi : "Hubungan Partisipasi Masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin"

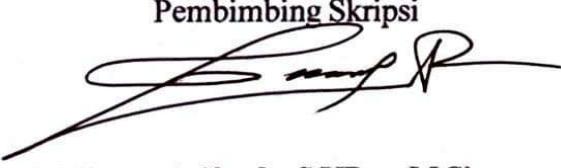
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si

NIP. 19930501 202012 1 016

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Hubungan Partisipasi Masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya" yang ditulis oleh :

Nama : Putri Wulandari
Nim : 12140123210
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

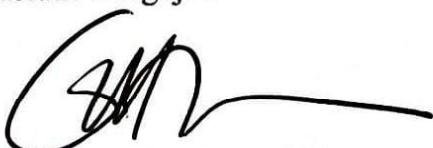
Hari / tanggal : Rabu, 2 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I



Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II



Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III



Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV



Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Pekanbaru, 16 Juni 2025

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nama, Putri Wulandari NIM. 121401123210** dengan judul “Hubungan Partisipasi Masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin” Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



M. Imam Arifandy, S.KPM., M.Si
NIP. 19930501 202012 1 016

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Wulandari
Nim : 121401123210
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 18 Oktober 2002
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : "Hubungan Partisipasi Masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Putri Wulandari

121401123210

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama	:	Putri Wulandari
Nim	:	12140123210
Judul	:	Hubungan Partisipasi Masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) merupakan salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, khususnya bagi akseptor KB dan keluarganya. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ditemukan ketimpangan hasil pendapatan antar anggota yang diduga disebabkan oleh tingkat partisipasi masyarakat yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi masyarakat dalam program UPPKA dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan teknik analisis Kendall's tau-b melalui bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 23. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 19 orang yang merupakan anggota kelompok UPPKA di Kelurahan Air Dingin. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi masyarakat dan peningkatan pendapatan, dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 (< 0,05)$ dan koefisien korelasi sebesar $0,547$ yang berada pada kategori hubungan cukup kuat. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam program UPPKA, maka semakin besar pula kemungkinan peningkatan pendapatan keluarga yang mereka alami.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Program UPPKA, Peningkatan Pendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Putri Wulandari
Nim : 12140123210
Title : *The Relationship Between Community Participation in the Family Income Improvement Program for Contraceptive Acceptors (UPPKA) and Community Income Improvement in the Berkah Bersama Family Planning Village, Air Dingin Sub-district, Bukit Raya District*

The Family Income Improvement Program for Contraceptive Acceptors (UPPKA) is a form of economic empowerment aimed at improving family welfare, particularly for family planning (FP) acceptors and their families. However, in its implementation, income disparities among members are still observed, which are suspected to be caused by varying levels of community participation. This study aims to examine the relationship between community participation in the UPPKA program and the improvement of community income. The method used is quantitative correlational analysis, employing Kendall's tau-b technique with the help of IBM SPSS Statistics version 23. The sample in this study consisted of 19 individuals who are members of the UPPKA group in Air Dingin Sub-district. The results of the analysis show a significant relationship between community participation and income improvement, with a significance value of 0.014 (< 0.05) and a correlation coefficient of 0.547, which falls under the category of a moderately strong relationship. These findings indicate that the higher the level of community participation in the UPPKA program, the greater the likelihood of an increase in family income.

Keywords: *Community Participation, UPPKA Program, Income Improvement*

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Maha Besar Allah atas segala kebesaran kekuasan serta rahmat-Nya yang diberikan kepada setiap Ciptaan-Nya juga atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Partisipasi Masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor (UPPKA) dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya" dengan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) dalam bidang Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam yang telah membawa petunjuk dan menjadi perantara syafaat bagi umatnya di akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, yang tidak lepas dari kurangnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki. Namun demikian, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, dorongan serta motivasi yang sangat kuat dan berarti bagi penulis hingga skripsi yang dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih yang sangat mendalam penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Joko Pamuji dan Ibu Sri Mulyani, atas segala do'a, semangat, cinta dan kasih sayangnya yang selalu dilimpahkan kepada penulis, serta dukungan baik secara moral maupun material dan yang selalu menjadi penyemangat utama penulis dalam menyelesaikan karya ini. Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, AK, CA selaku rektor UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau masa jabatan priode 2022-2025 terima kasih atas telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta jajaranya...
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Ibu Yefni M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Achmad Ghozali, M.Si, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan persetujuan dalam proses akademik selama masa studi saya, khususnya dalam pemilihan mata kuliah yang mendukung penyelesaian studi ini.

Bapak M. Imam Arifandy, S.KPm., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis, memberi arahan serta selalu mendorong penulis untuk terus belajar dan berkembang. Selalu memberikan masukan, koreksi, dan motivasi yang menjadi fondasi penting dalam terselesaiannya skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam terimakasih telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.

Abang Indra Wanto, Kakak Linda Azhari dan ponakan tersayang Putri Nur Mawa yang selalu memberikan arahan, semangat serta dukungan kepada penulis.

9. Isty Khumairoh, Selvia Fitriani, Kholifah Kurniawati, sepupu dan sahabat yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah serta saling memberi support dari kejauhan.

10. Muslimatul Husna seseorang yang pertama penulis kenal saat memulai perkuliahan, selalu membantu ketidaktahuan serta kelancaran penulis dalam berbagai hal, pemberi solusi, semangat dan dorongan seta sebagai tempat berkeluh kesah penulis.

11. Marni dan Kak Oci saudara sekaligus teman sekost penulis, yang selalu membantu segala kelancaran penulis di perantauan serta yang telah menemani penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.

12. Sahabat Hamasah Lillah Nurul Hidayah Tambak, Yelpiza dan Halma Nurhijjah sebagai wadah persahabatan penulis yang banyak mengajarkan arti ikhlas dan sabar, serta yang telah menemani penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.

13. Keluarga besar PMI angkatan 2021 terkhusus Abun, Nurul, Yelpi, Halma, Fiya, Amira, Nisa, Dian, Aini, Epril, Erni, Rita, Ainun, Ika, Meli, Widya, Windi, Reni, Yolanda, Safar, Lugi, Fauzi, Alwi, Yazid, Taufiq, Angga, Ilham, Ali, Irwan, Hendra, Risuli, Khairil dan Zaky.

14. Keluarga Besar KKN dan Masyarakat Desa Tanjung Leban.

15. Keluarga Besar BKKBN Provinsi Riau

16. Mbok'e Sri Rezeki selaku penyuluh Kampung KB Berkah Bersama dan para anggota UPPKA Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin yang telah membantu penulis selama proses penelitian.

17. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, yaitu penulis diriku sendiri. Terima kasih sudah berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Ulan. Rayakan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehadianmu sebagai berkah dimanapun kamu berada, jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Dan semoga kebaikan selalu berada bersamamu. Aamiin.

Semoga semua motivasi, semangat, do'a serta bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah SWT, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Aamiin Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 10 Juni 2025

Putri Wulandari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penulisan	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	13
C. Kampung Keluarga Berkualitas	16
D. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) ...	17
E. Peningkatan Pendapatan Masyarakat	20
F. Konsep Operasional	22
G. Kerangka Pemikiran	23
H. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Validitas dan Reliabilitas	30



E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Kelurahan Air Dingin	33
B. Kampung KB Berkah Bersama	35
C. UPPKA Berkah Bersama	37
D. Struktur Pengurus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Kampung KB Berkah Bersama	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	53
BAB VI PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
Lampiran	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1	Waktu Pelaksanaan Penelitian	26
Tabel 3. 2	indikator dan sub indikator variabel X Dan Y	28
Tabel 3. 3	Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi	30
Tabel 3. 4	Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat	31
Tabel 4. 1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4. 2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama	34
Tabel 4. 3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	35
Tabel 4. 4	Nama Anggota dan Jenis Usaha UPPKA Berkah Bersama	38
Tabel 5. 1	Kategori Indikator Perencanaan.....	42
Tabel 5. 2	Kategori Indikator Pelaksanaan	44
Tabel 5. 3	Kategori Indikator Pengambilan Manfaat.....	46
Tabel 5. 4	Kategori Indikator Evaluasi	48
Tabel 5. 5	Skor Pertanyaan	49
Tabel 5. 6	Interval Skor Variabel (X)	49
Tabel 5. 7	Interval Skor Variabel (X)	49
Tabel 5. 8	Rekapitasi Jawaban Resonden Variabel (Y).....	50
Tabel 5. 9	Hasil Variabel (Y) Tingkat Peningkatan Pendapatan	51
Tabel 5. 10	Interval Skor Variabel (Y)	51
Tabel 5. 11	Correlation Koefisien.....	52
Tabel 5. 12	Uji Hasil Hipotesis.....	52



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Gambar UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	24
Gambar 4.1	Lokasi Penelitian Kelurahan Air Dingin	33
Gambar 4.2	Struktur Pengurus UPPKA Berkah Bersama	39



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Kegiatan	60
Lampiran 2	Tabulasi Data Responden Masyarakat Anggota UPPKA Variabel (X).....	67
Lampiran 3	Identitas Responden.....	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia masuk kedalam daftar negara yang memiliki jumlah penduduk terpadat peringkat ke 4 dengan jumlah penduduk mencapai 281.603,8 juta jiwa di tahun 2025. Provinsi Riau memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.728,100 ribu jiwa di tahun 2025 (BPS, 2025). Jika jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia tidak mendapat perhatian khusus maka akan berdampak pada perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Penduduk merupakan kunci dan modal dasar untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Jumlah penduduk yang banyak dengan laju pertumbuhan penduduk yang pesat dapat mengakibatkan menurunnya kualitas dan menimbulkan masalah jumlah peningkatan penduduk serta mempersulit tercapainya suatu tujuan pembangunan (BPS Indonesia, 2024)

Penyelenggaraan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) sebagaimana tertuang dalam UU No.52 Tahun 2009. Undang-Undang ini menegaskan bahwa kewenangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tidak hanya terbatas pada pembangunan keluarga berencana dan pembangunan keluarga, tetapi juga mencakup masalah pengendalian penduduk. Dimulainya agenda prioritas Nawacita menandai dimulainya upaya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk membangun Kampung Keluarga Berkualitas (KB). Mengingat potensi penduduk Indonesia yang sangat besar, maka penanggulangan masalah kependudukan menjadi hal yang mutlak. Presiden Republik Indonesia memberikan amanat kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk menyusun kegiatan dan program yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembangunan di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana. Inisiatif ini menjadi ciri khas Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang dirancang untuk melibatkan dan memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat di seluruh Indonesia.

Kampung Keluarga Berkualitas (KB) adalah kampung yang mandiri, tenram, dan bahagia, dalam konsep lama disebut Kampung Keluarga Berkualitas dengan wilayah setingkat desa/kelurahan yang memiliki kriteria tertentu dan terdapat keterpaduan Program Bangga Kencana. Kampung Keluarga Berkualitas (KB) adalah satuan wilayah setingkat kelurahan dimana terdapat integrasi dan konvergensi penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan pembangunan yang bersifat universal, dan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengoptimalkan penyelenggaraan pemberdayaan penguatan institusi keluarga, maka perlu didorong penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) di setiap Desa/Kelurahan (Makripuddin, 2022).

Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dijadikan sebagai akses pelayanan masyarakat sebagai salah satu upaya pemberdayaan masyarakat untuk merubah sikap, perilaku, *mindset* kepada masyarakat, serta bertujuan untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, dengan mengutamakan peningkatan kualitas dan kesejahteraan keluarga serta mengentaskan kemiskinan. Pembangunan kegiatan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga perlu terus dikembangkan.

Pemerintah telah melakukan berbagai cara dengan melakukan pembentukan kelompok usaha guna menjadikan keluarga yang mandiri dan sejahtera (Laila 2022). Masyarakat yang tadinya memiliki usaha namun masih belum berkembang ataupun keluarga yang tidak memiliki usaha dapat bergabung dengan Kelompok Kerja (POKJA) yang ada, serta dapat bergabung menjadi anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yang tersedia.

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) adalah sekelompok keluarga yang berminat menjadi keluarga kecil bahagia sejahtera lewat berbagai kegiatan usaha bersama dalam bidang ekonomi produktif. Program ini merupakan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dan dilaksanakan di semua provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia. Adapun landasan hukum mengenai pengelolaan anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yang terakhir adalah Peraturan Kepala BKKBN Nomor: 332/HK.010/F3/2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga melalui Bantuan Modal Usaha Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA).

Pelaksanaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) telah berlangsung lebih dari 23 tahun, ternyata dari hasil pendataan keluarga oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2014 diperoleh gambaran bahwa kurang dari 56% keluarga di Indonesia masih belum mampu berkembang sebagai pemrakarsa dan pelaksana pembangunan bagi anggotanya sendiri (Hidayani, 2016). Sebagaimana yang disampaikan Mongid (1996) dalam (Hidayani, 2016) keluarga masih belum atau baru sebatas mampu memenuhi kebutuhan dasar minimumnya. Perubahan yang terjadi dalam perkembangan sektor usaha tidak terlepas dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi aktif masyarakat yang mengikuti program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA). Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan atau berjalannya sebuah program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Sebuah program dinyatakan berhasil apabila masyarakat ikut serta aktif dalam proses pembangunan pemerintah melalui program yang telah dilakukan (Suranta, 2024).

(Febriana, 2020) menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat yang baik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam kesejahteraan masyarakat, salah satunya adalah program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) tepatnya di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin. Pada tahun 2017 Kampung KB berkah bersama didirikan sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, kemudian Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui rebranding dari Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) membentuk program Bangga Kencana yang bertujuan untuk mengatasi masalah stunting, mewujudkan keluarga berkualitas, meningkatkan ketahanan dan kesejahteraan keluarga, menguatkan pembentukan karakter di keluarga, memperkuat sistem informasi keluarga serta meningkatkan advokasi dan penyuluhan. Salah satu program dari Bangga kencana yaitu program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), sasaran program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yaitu Pasangan Usia Subur (PUS), peserta keluarga berencana, remaja, lanjut usia dan terutama keluarga pra sejahtera.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), permasalahan yang terjadi di masyarakat pada saat itu adalah sebagian masyarakat Kelurahan Air Dingin telah memiliki usaha namun masyarakat belum mampu untuk mengembangkan usaha yang dimiliki serta adanya minat ibu rumah tangga untuk berwirausaha namun tidak tahu harus memulainya dari mana, maka dari itu program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) menjadi wadah bagi masyarakat untuk memecahkan permasalahan tersebut. Dimana program ini bertujuan untuk memberdayakan keluarga di bidang ekonomi, melalui pelatihan wirausaha bagi wanita, remaja dan lansia dengan membangun ketahanan ekonomi dan kemandirian keluarga, meningkatkan kreativitas peserta, meningkatkan peran serta keluarga dalam pembangunan lingkungan, meningkatkan dinamika kehidupan keluarga serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan misi dan tujuan dibentuknya program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yaitu sebagai upaya pemberdayaan masyarakat untuk merubah sikap, perilaku, *mindset* kepada masyarakat dan untuk meningkatkan pendapatan keluarga agar terwujud keluarga yang sejahtera. Hal ini tidak terlepas dari partisipasi masyarakat itu sendiri, selain itu pengelolaan yang dilakukan bersifat partisipatif terhadap masyarakat menentukan bagaimana perkembangan dan perubahan yang terjadi pada usaha masyarakat. Perkembangan yang baik didasari oleh partisipasi masyarakat yang besar, serta diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Cohen dan Uphoff mengatakan apabila masyarakat berpartisipasi mengikuti serangkaian program yang dilakukan oleh BKKBN maka tujuan yang diharapkan akan tercapai untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) merupakan salah satu inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga melalui pemberdayaan kelompok-kelompok masyarakat, khususnya anggota akseptor KB. Namun keterlibatan masyarakat, terutama pada tahap perencanaan program, masih tergolong rendah. Masyarakat cenderung hanya menjadi objek penerima program, bukan subjek yang aktif terlibat dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi lokal mereka.

Menurut teori partisipasi Cohen dan Uphoff, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan sangat menentukan keberhasilan program. Ketidakterlibatan pada tahap ini berpotensi menurunkan relevansi program terhadap kebutuhan lokal, melemahkan rasa memiliki, dan menghambat keberlanjutan hasil program, termasuk dalam aspek peningkatan pendapatan. Sementara itu fenomena yang ada dilapangan benar terjadi peningkatan pendapatan masyarakat tetapi tidak seragam dan bervariasi, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana partisipasi masyarakat didalam program Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ini berhubungan dengan peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga dapat dianalisis kedepannya apakah dengan semakin berpartisipasi masyarakat maka akan meningkatkan pendapatan masyarakat atau sebaliknya. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Partisipasi Masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dan mencegah adanya kesalahan dan kerancuan terhadap penelitian ini, maka penulis memfokuskan beberapa istilah, yaitu:

1. Hubungan

Hubungan dalam KBBI merupakan daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Berdasarkan konsep hubungan adalah keadaan saling keterkaitan, saling mempengaruhi, dan saling ketergantungan antara variabel-variabel yang berbeda (Mustafa, 2023). Hubungan dapat berupa korelasi (tingkat keterkaitan), pengaruh sebab-akibat, atau hubungan interaktif (saling mempengaruhi). Seperti dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) melihat apakah ada hubungan antara partisipasi masyarakat dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor UPPKA terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dapat didefinisikan sebagai keterlibatan aktif, sukarela, dan terorganisir dari individu atau kelompok masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemantauan atau evaluasi kegiatan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, baik di tingkat sosial politik, maupun pembangunan (Abidin, 2023). Partisipasi mencerminkan kesadaran, kepedulian, dan tanggung jawab masyarakat. Partisipasi yang baik dianggap penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan (Kaseng, 2023). Dalam hal ini dengan adanya partisipasi masyarakat, maka dapat mewujudkan tujuan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga tanpa adanya partisipasi masyarakat menyebabkan setiap kegiatan pembangunan keluarga dan kesejahteraan keluarga gagal. Disini partisipasi masyarakat yang dimaksud yaitu partisipasi dari masyarakat yang tergolong akseptor yang tergabung dalam anggota program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Kelurahan Air Dingin, yang berjumlah 19 orang.

3. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)

Program adalah kumpulan kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Program dapat berupa rancangan mengenai asas dan usaha yang akan dijalankan dalam bidang ketatanegaraan, perekonomian, dan sebagainya. Kampung Keluarga Berkualitas (KB) merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia untuk meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dan kesejahteraan keluarga melalui berbagai program yang terintegrasi. Kampung Keluarga Berkualitas (KB) memiliki program Bangga Kencana yaitu Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) yang bertujuan untuk mengajak keluarga aktif bergerak dalam ekonomi produktif, meningkatkan ketahanan serta pendapatan keluarga dan kemandirian keluarga serta mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

4. Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat merupakan penghasilan berbentuk uang maupun dalam bentuk lain yang dapat diuangkan dari hasil usaha yang dilakukan oleh anggota keluarga (Sumarsono 2009:176). Dalam hal ini pendapatan masyarakat yang dimaksud adalah pendapatan anggota keluarga dari hasil usaha di kelurahan Air Dingin yang mengikuti program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) sebanyak 19 orang.

C. Permasalahan

1. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu dalam melakukan serta mendapatkan hasil yang lebih mendalam, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini kepada Hubungan Partisipasi Masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Air Dingin.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar hubungan partisipasi masyarakat dengan program UUPPKA dalam peningkatan pendapatan keluarga di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijabarkan maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari hubungan partisipasi masyarakat dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dengan peningkatan pendapatan Masyarakat di Kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.

E. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan tujuan masalah, rumusan masalah dan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat dan berguna bagi penulis maupun pembaca, adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan penulis serta dapat memperluas wawasan dan pemahaman teoritis tentang topik yang dibahas, sehingga dapat memberikan kontribusi baru terhadap bidang ilmu, terutama pada Kelompok Kerja (POKJA) dan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang ada di Kelurahan Air Dingin.

Kemudian diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Manfaat praktis

a. Untuk pemerintah

Dalam hal ini pemerintah yang dimaksud adalah pemerintah Kabupaten/Kota Pekanbaru khususnya. Maka dari itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman sebagai bahan pertimbangan yang dapat membantu menentukan arah terkait kebijakan program yang ada dan kebutuhan masyarakat di Kampung Keluarga Berkualitas.

b. Untuk masyarakat

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat kepada masyarakat agar dapat berpartisipasi dan terus memiliki rasa ingin tahu akan pentingnya program kampung keluarga berkualitas.

c. Untuk penelitian selanjutnya

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai huungan partisipasi masyarakat dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dengan peningkatan pendapatan masyarakat.

Sistematika Penulisan

Secara garis besar agar penelitian dilakukan lebih terarah maka penulis akan memaparkan garis besar pembahasan yang memiliki beberapa tahapan untuk memudahkan serta memahami penelitian ini, beberapa sub bab sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan kajian penelitian terdahulu, dan menguraikan apa saja teori-teori yang di gunakan dalam penelitian seperti bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan suatu program, dan bagaimana konsep program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai bagaimana desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian dilakukan, populasi, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB VI : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang kondisi geografis, gambaran umum wilayah, dan struktur organisasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menguraikan tentang hasil penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta menyampaikan saran-saran yang diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kajian atau studi yang kalian lakukan sebelumnya yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang sedang dibahas. Penelitian terdahulu sering dijadikan dasar untuk memahami konteks, dukung hipotesis, atau menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi.

Penelitian mengenai pengaruh partisipasi masyarakat dan peningkatan pendapatan merupakan penelitian yang sudah pernah dikaji sebelumnya. Maka dari itu untuk menghindari plagiasi dan kesamaan pada penulisan. Pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) terhadap peningkatan pendapatan keluarga, yang akan penulis lakukan :

1. Jurnal ini berjudul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat”, penelitian ini dilakukan di Desa Gedangan, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. yang dilakukan oleh Ervita Febrina Sari, Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara variabel partisipasi masyarakat dan transparansi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada seluruh masyarakat pada Desa Gedangan melalui *Gform online*. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, maka penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang pertama dan kedua diterima yang artinya bahwa secara parsial partisipasi masyarakat dan transparansi dana desa memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dan transparansi dana desa, maka akan semakin baik pula kesejahteraan pada masyarakat tersebut. Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada variabel y dan perbedaan pada lokasi serta waktu penelitian.
2. Penelitian ini berjudul “Tahapan partisipasi masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Sari Mekar kelurahan Mekar Jaya Kecamatan Sukmajaya kota Depok”, penelitian ini dilakukan oleh Rizky Ekin Suranta pada tahun 2024. Program UPPKS adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Kelompok ini mencakup beberapa tahapan keluarga sejahtera, baik pasangan usia subur yang sudah ber KB maupun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum ber KB. Hal ini dibuktikan dengan dibentuknya program UPPKS Sari mekar di kelurahan mekar jaya diharapkan adanya peningkatan pendapatan keluarga yang kemudian akan memperbaiki kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan-tahapan partisipasi masyarakat dalam program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera Sari Mekar. Pengertian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis metode deskriptif. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yaitu pada tahapan partisipasi di mana tahapan partisipasi masyarakat yang dilakukan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pelembagaan, tahap monitoring dan evaluasi, sedangkan peneliti menggunakan teori partisipasi menurut Cohen & Uphoff (1977) yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan monitoring evaluasi. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti program UPPKS.

3. Penelitian ini berjudul "Pengaruh Program Pemberdayaan Kelompok Tani Sapi Betina Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kanagarian Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya". Penelitian ini dilakukan oleh Refi Refina pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu ingin mengetahui hasil pengaruh program pemberdayaan kelompok tani sapi betina dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kanagarian Duo Koto Kecamatan Tanjung Raya. Proses pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner atau angket, observasi dan juga melakukan dokumentasi dengan teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji heterogenitas dan uji regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil evaluasi program pemberdayaan kelompok tani sapi betina berhasil 50% meningkatkan pendapatan keluarga yang memiliki arti semakin tinggi program pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan oleh anggota kelompok maka akan semakin meningkat pendapatan keluarga di Kanagarian Duo Kota Kecamatan Tanjung Raya.

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel X yaitu pengaruh program pemberdayaan kelompok tani, sedangkan penulis pengaruh partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program UPPKA dan teori yang digunakan pada variabel Y peningkatan pendapatan keluarga, di mana pada penelitian terdahulu menggunakan teori peningkatan pendapatan keluarga menurut Mulyanto, Sumardi dan Hans Deter Evers dengan melihat beberapa indikator yaitu: harga sapi meningkat, meningkatkan pendapatan dan terpenuhinya kebutuhan keluarga. Sedangkan penulis menggunakan perhitungan empiris di mana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- peneliti mengandalkan bukti-bukti yang diperoleh pada saat observasi secara langsung lalu menggolongkan menggunakan rumus standar deviasi.
4. Skripsi dengan judul “Hasil Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Bersama Kita Bisa di Desa Ciburuy Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor”, yang dilakukan oleh Syarifah Fatimah Rumi, pada tahun 2023. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pemberdayaan keluarga yang dilakukan oleh BKKBN untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan ingin membentuk kemandirian ekonomi keluarga, dan pemberdayaan yang dilakukan yaitu dengan cara memberikan pendampingan dari BKKBN dengan pelatihan-pelatihan berupa jahit menjahit, membuat souvenir, membuat kerajinan dari barang bekas, dan keterampilan memasak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik validasi keabsahan data menggunakan peningkatan ketekunan triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Tahap pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok UPPKA Bersama Kita Bisa dengan menggunakan tiga tahap yaitu tahap penyadaran dan pembentukan perilaku, tahap transformasi pengetahuan dan keterampilan dan tahap peningkatan kemampuan intelektual dan keterampilan. Adapun hasil dari pemerdayaan ekonomi yang dilakukan oleh kelompok ke UPPKA Bersama Kita Bisa, saat ini telah berhasil mencukupi kehidupan sehari-hari mereka dengan usaha yang mereka miliki, kemudian dijual melalui penjualan langsung dan melalui sosial media seperti media *WhatsApp* dan *Instagram*. Persamaan peneliti dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti program UPPKA dan peningkatan pendapatan keluarga, sedangkan perbedaan penulis dengan penelitian ini yaitu melihat bagaimana pemberdayaan ekonomi keluarga melalui program UPPKA sementara penulis meneliti bagaimana hubungan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program UPPKA.
 5. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Aghnia Nurhusni pada Tahun 2019 dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS). ”Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pendapatan keluarga cukup berhasil dengan komunikasi yang baik menciptakan kerjasama yang baik pula sehingga memudahkan mencapai tujuan utama yakni peningkatan pendapatan keluarga. Sementara dilihat dari pemenuhan kebutuhan hidupnya, baik primer,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sekunder, dan tersiernya sudah sangat terpenuhi sehingga ada peningkatan pendapatan keluarga setelah adanya kegiatan UPPKS.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Isnaini Yuni Mawarti pada tahun 2020 berjudul “Hubungan antara Pelaksanaan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dengan Tingkat Kesejahteraan Anggota Kelompok di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pelaksanaan program UPPKS dengan kesejahteraan anggota kelompok. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data diperoleh dari 80 responden melalui kuesioner (data primer), serta wawancara dan dokumentasi (data sekunder). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pelaksanaan program dan kesejahteraan anggota, dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dan t hitung (0,448) lebih besar dari t tabel (0,220). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang dikaji. Penulis menggunakan partisipasi masyarakat dalam program UPPKA sebagai variabel X dan peningkatan pendapatan sebagai variabel Y. Namun, keduanya memiliki kesamaan dalam meneliti hubungan antar variabel dalam program yang serupa serta menghasilkan temuan yang searah, yaitu adanya hubungan positif antara variabel yang diteliti dengan jenis program yang sama.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Utomo tahun 2023 dengan judul Manfaat Hasil Pelatihan Kewirausahaan Untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor Di Kabupaten Indramayu, melakukan penelitian kuantitatif terhadap 30 anggota Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap peningkatan keterampilan usaha anggota UPPKA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan anggota dalam beberapa aspek penting, seperti perencanaan bisnis, pengemasan produk, pemasaran, serta evaluasi usaha. Peningkatan keterampilan ini berdampak langsung terhadap pendapatan keluarga, yang terlihat dari sebagian besar responden yang mengalami peningkatan penghasilan setelah mengikuti pelatihan. Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan UPPKA berkontribusi signifikan terhadap penguatan ekonomi keluarga.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Lingga Harzaldi Sukarno pada Tahun 2023 dengan judul “Analisis Modal Sosial dengan Partisipasi Masyarakat dengan pengembangan Desa Wisata Embung Setumpeng, Kabupaten Karanganyar”. Hasil uji hubungan antara variabel toleransi dengan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipasi dalam pengembangan Desa Wisata Embung Setumpeng memiliki koefisien korelasi (rs) sebesar 0,546 diikuti nilai $Sig.(2\text{-tailed})$ $0,01 \leq \alpha (0,01)$, hasil uji menunjukkan dengan hubungan sangat signifikan antara toleransi dengan tingkat partisipasi anggota pokdarwis dengan koefisien korelasi menunjukkan nilai positif yang berarti terdapat hubungan satu arah. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasi dan menguji hubungan partisipasi masyarakat terhadap suatu objek. Dan perbedaan penulis dengan penelitian terdahulu terletak pada objek yang dianalisis.

B. Landasan Teori

1. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan rakyat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam setiap aktivitas publik. Partisipasi sebagai keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksudkan bukanlah berisfat pasif, tetapi secara aktif ditunjukkan oleh individu atau masyarakat yang bersangkutan (Mardikanto, 2005).

Menurut (Ach. Wazir Ws, 1999) partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu, seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggung jawab bersama.

Partisipasi masyarakat menurut (Isbandi, 2007) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Menurut Hendra (2016) dalam (Febriana, 2020) partisipasi masyarakat dapat dilakukan dalam berbagai bentuk diantaranya yaitu melibatkan diri pada saat kegiatan diskusi kelompok atau organisasi, ikut turut serta dalam pengambilan keputusan musyawarah, melibatkan diri untuk ikut menggerakkan masyarakat lain sehingga masyarakat tertarik untuk berpartisipasi dalam sebuah organisasi.

Menurut Cohen dan Uphoff dalam Dwiningrum (2011: 51), partisipasi sebagai keterlibatan dalam proses pembuatan keputusan, pelaksanaan program, memperoleh kemanfaatan dan mengevaluasikan.

Bintaro Tjokromidjojo, pembangunan yang mencakup seluruh aspek kehidupan seperti politik, ekonomi dan sosial budaya hanya akan berhasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika dilaksanakan melibatkan partisipasi aktif seluruh rakyat dalam suatu Negara (Josef Riwu, 2007).

Maka dari itu dalam pembangunan ekonomi keluarga partisipasi masyarakat sangat diperlukan, seperti yang disampaikan oleh Cohen dan Uphoff partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, memperoleh kemanfaatan dan evaluasi sangat diperlukan berjalannya suatu program contohnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA).

2. Bentuk-Bentuk Partisipasi

Partisipasi masyarakat dapat dilihat dari bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Menurut Ndrama (1990) dalam (Suranta, 2024b) membagi bentuk atau tahap partisipasi menjadi enam bentuk atau tahapan, yaitu:

- 1) Partisipasi dalam atau melalui kontak dengan pihak lain *contact change* sebagai salah satu titik awal perubahan sosial.
- 2) Partisipasi dalam memperhatikan atau menyerap dan memberi tanggapan terhadap informasi, baik dalam arti menerima (menaati, memenuhi, melaksanakan), mengiyakan, menerima dengan syarat, maupun dalam arti menolaknya.
- 3) Partisipasi dalam perencanaan pembangunan, termasuk pengambil keputusan.
- 4) Partisipasi dalam pelaksanaan operasional pembangunan.
- 5) Partisipasi dalam menerima, memelihara dan mengembangkan hasil pembangunan.
- 6) Partisipasi dalam menilai pembangunan, yaitu keterlibatan masyarakat dalam menilai sejauh mana pelaksanaan pembangunan sesuai dengan rencana dan sejauh mana hasilnya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Keith Davis dalam (Bruno, 2019) menyatakan bahwa bentuk-bentuk partisipasi masyarakat meliputi:

1. Pikiran, yaitu partisipasi yang dilakukan melalui sumbang ide atau pemikiran, baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan mencapai hasil yang diharapkan.
2. Tenaga, yaitu bentuk partisipasi yang diwujudkan melalui penggunaan tenaga fisik, baik secara individu maupun kelompok, untuk mencapai tujuan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pikiran dan Tenaga, yaitu bentuk partisipasi yang menggabungkan kontribusi pemikiran dan tenaga dalam suatu kelompok guna meraih tujuan bersama.
4. Keahlian, adalah bentuk partisipasi di mana keterampilan atau keahlian tertentu menjadi faktor utama yang dibutuhkan untuk mewujudkan suatu tujuan.
5. Barang, merupakan partisipasi yang diwujudkan melalui sumbangan berupa barang untuk mendukung tercapainya hasil yang diharapkan.
6. Uang, adalah jenis partisipasi yang dilakukan dengan memberikan bantuan berupa dana atau uang untuk mencapai tujuan tertentu. Bentuk partisipasi ini umumnya dilakukan oleh kalangan masyarakat yang berada.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan partisipasi apabila ia melibatkan dirinya secara utuh emosional dan mentalnya. Bukan hanya sekedar hadir dan pasif terhadap aktivitas proses terjadinya pembangunan sebuah program.

3. Tahapan Partisipasi

Cohen dan Uphoff (1977) dalam (Hutagalung, 2022) mengemukakan tahap-tahap partisipasi yang terdiri dari 4 tahap yaitu:

- a. Perencanaan, partisipasi masyarakat yang berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat untuk menuju kata sepakat tentang berbagai gagasan untuk mencapai kepentingan bersama.
- b. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program yang merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya, baik yang berkaitan dengan partisipasi perencanaan, pelaksanaan maupun tujuan.
- c. Pengambilan manfaat, partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang telah dicapai.
- d. Evaluasi, partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah selesai dengan rencana yang ditetapkan.

Maka dapat disimpulkan dari teori Cohen dan Uphoff, partisipasi masyarakat dalam hal perencanaan, pembangunan, dapat menentukan bagaimana masyarakat menerima manfaat, dan masyarakat dapat dikatakan berpartisipasi apabila masyarakat melibatkan dirinya dalam keempat tahap-tahap partisipasi secara utuh, sehingga tujuan dari program yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

4. Pendekatan Partisipasi Masyarakat

Menurut Club du Sahel dan Mikkelsen dalam (Hutagalung, 2022), terdapat beberapa metode untuk mendorong partisipasi masyarakat, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pendekatan pasif, pelatihan, dan informasi, yakni pendekatan yang berasumsi bahwa pihak eksternal memiliki penguasaan lebih terhadap teknologi, keterampilan, dan sumber daya. Dalam pendekatan ini, komunikasi bersifat satu arah dari atas ke bawah, dan hubungan antara pihak eksternal dan masyarakat bersifat vertikal.
- b. Pendekatan partisipasi aktif, yakni memberikan peluang kepada masyarakat untuk berinteraksi lebih intens dengan pihak eksternal, misalnya melalui kegiatan pelatihan dan kunjungan lapangan.
- c. Pendekatan partisipasi dengan keterikatan, di mana masyarakat atau individu diberi kesempatan untuk terlibat dalam pembangunan dan memilih untuk berkomitmen terhadap suatu kegiatan serta bertanggung jawab atas pelaksanaannya.
- d. Pendekatan partisipasi lokal, yaitu pendekatan yang menekankan bahwa kegiatan pembangunan didasarkan pada keputusan yang dibuat oleh masyarakat setempat.

C. Kampung Keluarga Berkualitas

1. Pengertian Kampung Keluarga Berkualitas

Kampung Keluarga Berkualitas adalah kampung yang mandiri, tenram, dan bahagia. Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) adalah satuan wilayah setingkat kelurahan dimana terdapat *integrasi* dan *konvergensi* penyelenggaraan pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dalam seluruh dimensinya guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keluarga dan masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan pembangunan yang bersifat *universal*, dan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mengoptimalkan penyelenggaraan pemberdayaan penguatan institusi keluarga, maka perlu didorong penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas disetiap Desa/Kelurahan.

2. Persyaratan dan Kriteria Pembentukan Kampung KB

Adapun syarat pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas menurut (Karangcaya, 2018) yaitu:

- a) Tersedia data kependudukan yang akurat
- b) Mendapatkan dukungan dan komitmen dari pemerintah daerah
- c) Masyarakat berpartisipasi aktif

Tidak semua kampung bisa masuk program Kampung KB. Ada kriteria yaitu kriteria utama, wilayah dan khusus.

- a) Kriteria utama pembentukan kampung Keluarga Berkualitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Tersedia data dan informasi keluarga, serta data potensi Desa sebagai basis penyusunan rencana kerja di Kampung Keluarga Berkualitas.
- 2) Adanya komitmen pemerintah Desa dan pemerintah daerah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Partisipasi aktif masyarakat, tokoh masyarakat dan para kader (BKKBN, 2022).
- 4) Bagi yang membentuk setara Desa, jumlah keluarga miskin di Desa tersebut harus diatas rata-rata Kecamatan dimana Desa itu berada.
- 5) Pencapaian Kekuarga Berencana (KB) di Desa tersebut sangat rendah.
- b) Kriteria wilayah
 - 1) Berada di wilayah kumuh
 - 2) Berada di kampung pesisir atau nelayan
 - 3) Berada di Daerah Aliran Sungai (DAS)
 - 4) Berada di daerah Bantaran Kereta Api
 - 5) Kawasan miskin (termasuk miskin perkotaan)
 - 6) Terpencil
 - 7) Wilayah perbatasan
 - 8) Kawasan industri
 - 9) Kawasan wisata
 - 10) Tingkat kepadatan penduduk tinggi
- c) Kriteria khusus
 - 1) Dibutuhkan intervensi lintas sektor
 - 2) Pendidikan rendah
 - 3) Infrastruktur kurang memadai

3. Sasaran Kampung Keluarga Berkualitas

Sasaran merupakan subjek dan objek yang terdapat dalam pelaksanaan program dan kegiatan di kampung Keluarga Berkualitas (KB) meliputi: (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2015)

- 1) Keluarga
- 2) Remaja
- 3) Penduduk Lanjut Usia (Lansia)
- 4) Pasangan Usia Subur (PUS)
- 5) Keluarga dengan balita
- 6) Keluarga dengan remaja
- 7) Keluarga dengan lansia
- 8) Sasaran sektor sesuai dengan bidang tugas masing masing

D. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA)**1. Pengertian UPPKA**

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) adalah sarana pembelajaran untuk mengenal usaha skala rumah tangga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) adalah aktivitas ekonomi produktif yang berupaya meningkatkan pendapatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga akseptor yang dilaksanakan oleh keluarga secara berkelompok di komunitas yang sederhana. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) bertujuan untuk mendorong keluarga agar aktif dalam ekonomi produktif, memperkuat ketahanan dan kemandirian keluarga, serta menciptakan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera (BKKBN RI, 2024).

2. Visi Misi UPPKA

1) Visi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor

Visi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) ialah bekerja sama dengan mitra kerja dalam membangun usaha mikro demi meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2) Misi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor

- a. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) berupaya meningkatkan peran serta mitra pada kegiatan usaha mikro
- b. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) berupaya mengembangkan usaha mikro yang melibatkan kegiatan kelompok
- c. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) berupaya meningkatkan kualitas kesejahteraan keluarga.

3. Sasaran UPPKA

Sasaran dan target dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) mencakup sebagai berikut:

- 1) Pasangan Usia Subur (PUS)
- 2) Akseptor Keluarga Berencana (KB)
- 3) Remaja
- 4) Lansia

5) Anggota keluarga yang berkeinginan menjadi keluarga akseptor
Adapun target sasaran dalam program UPPKA berasal dari:

1) Keluarga Pra Sejahtera

Keluarga pra sejahtera merupakan keluarga-keluarga yang belum mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka secara minimal, termasuk kebutuhan ibadah, makanan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan. Pada keluarga prasejahtera ini dikategorikan sebagai berikut:

Melaksanakan ibadah menurut agama masing-masing anggota keluarga.

- a) Pada umumnya anggota keluarga, makan dua kali sehari atau lebih.
- b) Seluruh anggota keluarga mempunyai pakaian berbeda di rumah, bekerja sekolah atau berpergian.
- c) Bagian yang terluas terbuat dari tanah bukan lantai.

2) Keluarga Sejahtera 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga yang telah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, namun belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan psikologis (kebutuhan emosional dan sosial). Dikategorikan sebagai berikut:

- a) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
- c) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
- d) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
- e) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
- f) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

3) Keluarga Sejahtera II

Keluarga yang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar dan sosial-psikologis, tetapi belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan pengembangan diri, seperti menabung dan akses informasi. Ciri-ciri keluarga ini antara lain:

- a) Anggota keluarga secara rutin menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- b) Minimal sekali dalam seminggu seluruh anggota keluarga mengonsumsi daging, ikan, atau telur.
- c) Setiap anggota keluarga memperoleh setidaknya satu stel pakaian baru setiap tahun.
- d) Rumah keluarga memiliki luas lantai minimal 8 m^2 per orang.
- e) Dalam tiga bulan terakhir, keluarga berada dalam kondisi sehat sehingga bisa menjalankan fungsi masing-masing.
- f) Ada satu atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk menghasilkan pendapatan.
- g) Semua anggota keluarga berusia 10–60 tahun mampu membaca tulisan latin.
- h) Pasangan usia subur dengan dua anak atau lebih menggunakan alat atau obat kontrasepsi.

4) Keluarga Sejahtera III

Keluarga yang telah memenuhi kebutuhan dasar, sosial-psikologis, sekaligus kebutuhan pengembangan. Kriteria keluarga ini meliputi:

- a) Keluarga berupaya meningkatkan pemahaman agama.
- b) Sebagian dari penghasilan keluarga disisihkan dalam bentuk tabungan, baik uang maupun barang.
- c) Kebiasaan makan bersama setidaknya sekali seminggu dimanfaatkan sebagai momen untuk berkomunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Keluarga aktif berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat di lingkungan sekitar.
- e) Keluarga mengakses informasi melalui surat kabar, majalah, radio, televisi, atau internet.

5) Sejahtera III Plus

Keluarga yang tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar, sosial-psikologis, dan pengembangan keluarga, tetapi juga telah mencapai tingkat aktualisasi diri (self-esteem). Ciri-ciri keluarga ini meliputi:

- a) Keluarga secara rutin dan sukarela memberikan sumbangan materi untuk mendukung kegiatan sosial.
- b) Salah satu anggota keluarga aktif terlibat sebagai pengurus di organisasi sosial, yayasan, atau lembaga masyarakat.

Kriteria ini berlaku untuk keluarga yang belum, sedang, atau pernah mengikuti program KB, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan mewujudkan keluarga kecil yang bahagia (Muhammaad Jatmiko, 2013)

4. Unsur UPPKA

Dalam mewujudkan kelompok UPPKA maka perlunya unsur-unsur tetap yang harus terpenuhi diantaranya adalah:

- 1) Adanya pengurus
- 2) Terlaksananya pertemuan rutin
- 3) Adanya usaha ekonomi produktif dan memiliki administrasi keuangan.

Sasaran dari program ini diutamakan kepada masyarakat baik sudah aktif ber KB, pasangan subur tidak aktif KB, hingga kelompok masyarakat lainnya yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kualitas keluarganya.

E. Peningkatan Pendapatan Masyarakat**1. Pengertian Peningkatan Pendapatan Masyarakat**

Peningkatan adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan derajat, tingkat, serta kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga bisa diartikan sebagai suatu pencapaian dalam proses, ukuran, karakteristik, keterkaitan, dan lain-lain.

Pendapatan atau penghasilan merupakan bagian penting dalam kehidupan keluarga. Pendapatan mencakup total penghasilan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya, baik dalam bentuk uang maupun barang (Rinti Sudarwin, 2020).

T. Gilarso, berpendapat bahwa pendapatan/penghasilan keluarga adalah semua bentuk imbalan yang diterima sebagai kompensasi atas kontribusi seseorang dalam kegiatan produksi. Secara konkret, sumber penghasilan keluarga meliputi:

- a) Usaha mandiri (wiraswasta)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Menjadi karyawan atau bekerja untuk pihak lain
- c) Pendapatan dari kepemilikan aset.

Penghasilan keluarga dapat berupa uang tunai maupun dalam bentuk barang atau fasilitas lainnya. Rumah tangga memperoleh pendapatan dengan menyerahkan faktor-faktor produksi kepada dunia usaha (bisnis), yaitu elemen penting yang diperlukan dalam proses pembuatan barang dan jasa. Dalam ilmu ekonomi, faktor produksi meliputi tanah, tenaga kerja, dan modal. Tanah mencakup bukan hanya lahan pertanian, tetapi juga seluruh area yang digunakan untuk membangun pabrik, perkantoran, terminal, dan berbagai keperluan komersial lainnya. Sementara itu, tenaga kerja mengacu pada segala bentuk aktivitas manusia yang ditujukan untuk menghasilkan barang atau menyediakan jasa demi mendapatkan imbalan (Nurdiono, 2020)

2. Perhitungan Empiris Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Penelitian empiris mengandalkan pengalaman serta observasi langsung maupun tidak langsung sebagai sumber utama pengetahuan. Fokus utama penelitian ini adalah mengumpulkan data dari hasil lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menyelesaikan masalah praktis. Metode ini banyak diterapkan pada berbagai bidang karena memungkinkan para profesional untuk menguji hipotesis berdasarkan bukti nyata, bukan sekadar asumsi.

Dunia professional menyebitkan bahwa, penelitian empiris sangat penting karena menyediakan dasar pengambilan keputusan berbasis data, memastikan bahwa teori yang digunakan telah diuji dan terbukti dapat diterapkan dalam situasi nyata. Penelitian empiris juga menjadi fondasi bagi studi di masa depan. Dengan menguji hipotesis baru dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian spesifik, penelitian ini memperkuat hasil-hasil sebelumnya sekaligus membuka peluang untuk eksplorasi lebih lanjut.

Perhitungan empiris dalam peningkatan pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi tiga tingkatan yaitu:

- a) Pendapatan rendah
- b) Pendapatan sedang
- c) Pendapatan tinggi

Rumus dalam menghitung rata-rata hasil pendapatan berupa uang yang diperoleh individu perbulan dalam mengikuti program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) sesuai dengan data empiric/dilapangan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Batas bawah} &= \bar{x} - (0,5 \times STDEV) \\ \text{Batas atas} &= \bar{x} + (0,5 \times STDEV) \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disimpulkan sebagai berikut:

- a) Pendapatan rendah, jika pendapatan ($x \leq$ Batas Bawah)
- b) Pendapatan sedang, jika pendapatan ($\text{Batas Bawah} \leq x \leq \text{Batas Atas}$)
- c) Pendapatan tinggi, jika pendapatan ($x \geq \text{Batas Atas}$)

Konsep Operasional

Karena penelitian melibatkan serangkaian kerja operasional, maka untuk memastikan penelitian berlangsung, semua konsep abstrak dalam hipotesis dan variabel perlu diubah menjadi konsep operasional. Agar itu dapat dilakukan, variabel perlu dirinci menjadi beberapa indikator yang dapat diperhatikan dan perubahan atau variasi yang terjadi bisa diukur.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan dioperasikan adalah hubungan partisipasi masyarakat dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) (X), dengan peningkatan pendapatan masyarakat (Y), yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adakah hubungan partisipasi masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dalam peningkatan pendapatan masyarakat di kampung KB Berkah Bersama yang ada di Kelurahan Air Dingin.

Adapun konsep operasional dari masing-masing variabel dianataranya yaitu:

1. Variabel X : Hubungan partisipasi masyarakat dalam program UPPKA
2. Variabel Y: Peningkatan Pendapatan Keluarga

1. Hubungan partisipasi masyarakat dalam program UPPKA (X)

Hubungan dalam penelitian adalah keterkaitan atau keterhubungan antara dua atau lebih variabel, di mana perubahan pada satu variabel (variabel bebas/X) cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel lainnya (variabel terikat/Y). Hubungan ini dapat bersifat positif, negatif, atau tidak signifikan, tergantung pada arah dan kekuatannya. Dalam konteks penelitian ini, hubungan merujuk pada sejauh mana partisipasi masyarakat dalam program UPPKA (X) berkaitan atau berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (Y).

Partisipasi masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) merupakan keterlibatan aktif masyarakat, khususnya kelompok sasaran (akseptor KB dan keluarganya), dalam seluruh tahapan program yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi kegiatan. Partisipasi ini mencerminkan tingkat kepedulian, kesadaran, dan tanggung jawab masyarakat terhadap keberhasilan program dalam mendukung pemberdayaan ekonomi keluarga. Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka semakin besar kemungkinan program UPPKA dapat berjalan optimal dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan dampak terhadap peningkatan keterampilan, pendapatan, dan kemandirian ekonomi keluarga.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi anggota dalam pelaksanaan program UPPKA yaitu sebagai berikut:

- a) Perencanaan, sejauh mana keterlibatan anggota dalam proses perencanaan, baik itu dalam identifikasi masalah, penentuan tujuan program serta pengambilan keputusan.
- b) Pelaksanaan yaitu menunjukkan bentuk keterlibatan langsung anggota dalam menjalankan program UPPKA, termasuk kontribusi fisik, keikutsertaan dalam pelatihan, dan pembayaran kas sebagai bentuk kerja sama di antara anggota.
- c) Pemanfaatan hasil yaitu, menggambarkan bagaimana anggota menggunakan hasil program, memperoleh manfaat berupa keterampilan dan informasi seperti kegiatan bazar, dan menambah relasi sebagai bentuk tersebarluasnya produk usaha.
- d) Evaluasi yaitu menunjukkan sejauh mana anggota terlibat dalam proses penilaian program, memberikan masukan, mengidentifikasi kendala, dan merancang solusi untuk perbaikan pelaksanaan ke depan.

2. Peningkatan Pendapatan Keluarga (Y)

Penelitian ini melihat langsung berapa pendapatan yang dihasilkan suatu keluarga dalam mengikuti program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA). Adapun indikator peningkatan pendapatan anggota UPPKA adalah:

- a) Pendapatan anggota sebelum ikut UPPKA, yaitu menggambarkan kondisi ekonomi dan tingkat kemandirian masyarakat sebelum mengikuti program UPPKA dari segi pendapatan.
- b) Pendapatan anggota setelah ikut UPPKA, yaitu menunjukkan adanya perubahan atau peningkatan kondisi ekonomi dari segi pendapatan.

Kemudian dilakukan perhitungan empiris dari hasil yang didapatkan dilapangan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Batas bawah} = \bar{x} - (0,5 \times \text{STDEV})$$

$$\text{Batas atas} = \bar{x} + (0,5 \times \text{STDEV})$$

Disimpulkan sebagai berikut:

- a) Pendapatan rendah, jika pendapatan ($x \leq \text{Batas Bawah}$)
- b) Pendapatan sedang, jika pendapatan ($\text{Batas Bawah} \leq x \leq \text{Batas Atas}$)
- c) Pendapatan tinggi, jika pendapatan ($x \geq \text{Batas Atas}$)

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang dipaparkan di atas maka penulis memilih teori partisipasi masyarakat dalam Program menurut Cohen dan Uphoff, yaitu partisipasi dilihat dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap

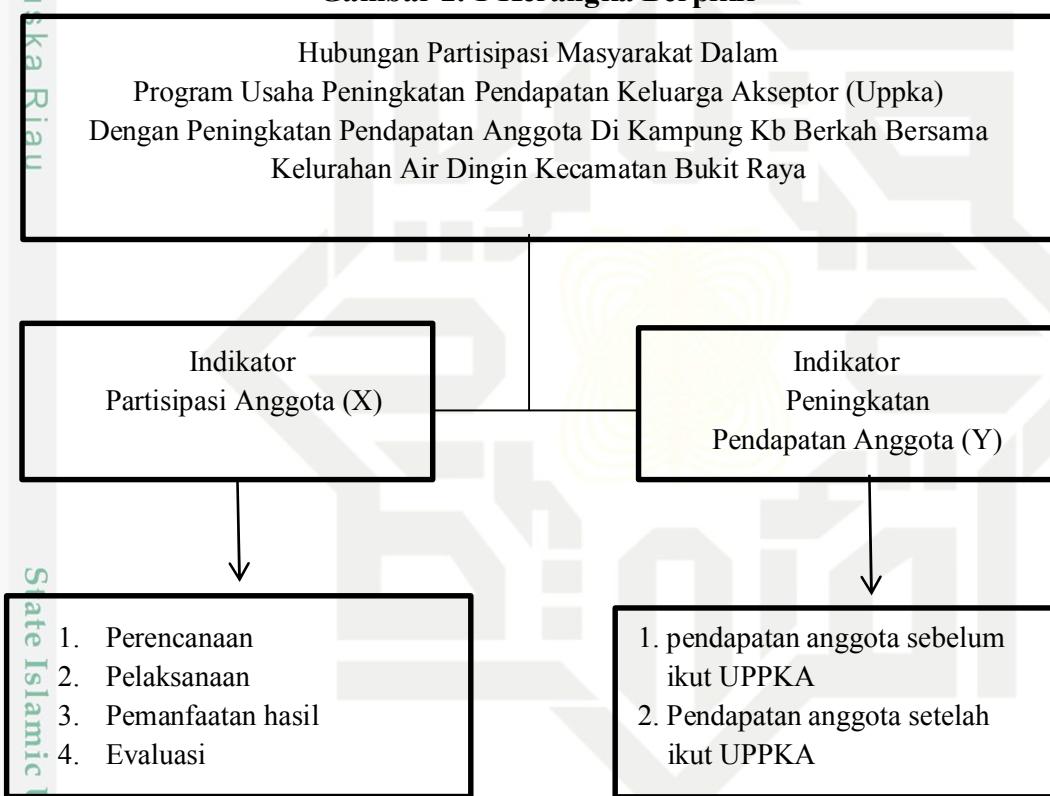
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tesis.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan, tahap pengambilan manfaat dan tahap evaluasi sebagai variabel (X). Pada peningkatan pendapatan keluarga variabel (Y) penulis mengambil perhitungan empiris sebagai menentukan jumlah tingkatan pendapatan keluarga dalam mengikuti program UPPKA sebagai. Sehingga disimpulkan bahwa semakin besar partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) maka semakin berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan keluarga.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



H. Hipotesis

Hipotesis adalah respon sementara terhadap perumusan masalah penelitian, di mana perumusan masalah penelitian telah diungkapkan dalam bentuk kalimat tanya. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis dapat diartikan sebagai tanggapan teoritis terhadap pertanyaan penelitian, namun bukan jawaban yang bersifat empirik (Sugiono, 2018).

Dalam penelitian ini, hipotesis merujuk pada jawaban atau asumsi sementara terhadap suatu masalah yang diidentifikasi dan perlu diuji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenarannya dengan data yang lebih komprehensif untuk memperoleh hasil yang tepat. Pernyataan ini dibuat untuk mengidentifikasi hubungan antara partisipasi masyarakat dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dengan peningkatan pendapatan masyarakat UPPKA di kampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya. Berikut adalah pernyataan hipotesis dari penelitian ini:

- Ho : Tidak ada hubungan antara partisipasi anggota dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dengan peningkatan pendapatan masyarakat
- H1 : Ada hubungan antara partisipasi masyarakat dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dengan peningkatan pendapatan masyarakat

Dari dua hipotesis di atas penulis cenderung merumuskan hipotesis yaitu bahwa partisipasi masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) memiliki hubungan dengan peningkatan pendapatan anggota dikampung KB Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan proses sistematis dalam menyelidiki dan menelaah suatu permasalahan melalui langkah-langkah ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan terstruktur. Proses ini mencakup pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, serta penarikan kesimpulan secara objektif, dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis guna memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. (Dawis, 2023).

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan Partisipasi Masyarakat dalam Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dengan Peningkatan Pendapatan Masyarakat merupakan penelitian kuantitatif. Dalam (Sari Anita, 2023) Penelitian ini merupakan studi ilmiah yang bertujuan untuk menguraikan hubungan sebab-akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis. Dengan kata lain, jenis penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian yang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket), wawancara, serta didukung oleh dokumentasi sebagai data pelengkap.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Berkah Bersama yang berlokasi di Jalan Tengku Bey, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan					
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Pembuatan Proposal Penelitian						
2	Perbaikan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Penyusunan Instrumen						
5	Pengumpulan Data						
6	Pengolahan						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	Data										
7	Pembuatan Lapoan										
8	Presentase Hasil/sidang										

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono, 2014 dalam (Suriani, 2023) dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah masyarakat Kelurahan Air Dingin yang mengikuti Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA), yang berjumlah 19 orang. Karena jumlah populasi yang relatif kecil, maka dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, jumlah responden dalam penelitian ini adalah 19 orang, yang dipilih secara keseluruhan untuk memperoleh data yang mendalam dan menyeluruh.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara atau metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi, fakta, atau data yang terkait dengan penelitiannya. Data yang terkumpul ini kemudian akan diolah dan dianalisis untuk menghasilkan hasil yang bermakna. Sebagaimana yang dinyatakan oleh para ahli seperti Riduwan (2010) dalam (Maksum) bahwa teknik ini merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan data yang valid, reliabel, dan relevan.

Dengan demikian, objek penelitian memungkinkan peneliti untuk berkomunikasi dan berkoordinasi secara baik dengan responden melalui metode, prosedur, atau teknik apa yang digunakan untuk memperoleh data/informasi yang diinginkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah apa yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada anggota program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) di Kampung Keluarga Berencana (KB) Berkah Bersama Kelurahan Air Dingin agar dapat menjawab secara tertulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik ini digunakan ketika peneliti sudah mengetahui dengan jelas variabel yang akan diukur dan informasi yang diharapkan. Dalam penelitian ini, kuesioner disusun dalam bentuk terbuka dan tertutup. Kuesioner terbuka memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan jawabannya, sementara kuesioner tertutup menggunakan skala penilaian (rating scale). Penyusunan kuesioner mengacu pada indikator yang jelas agar menghasilkan data yang valid dan relevan. Indikator menunjukkan arah pengukuran subvariabel, sedangkan deskriptor merinci indikator menjadi butir-butir pertanyaan dalam instrumen penelitian.

Adapun indikator dan sub indikator dalam variabel partisipasi masyarakat dalam program UPPKA dan variabel tingkat pendapatan masyarakat adalah:

Tabel 3. 2 indikator dan sub indikator variabel X Dan Y

Variabel	Devinisi Variabel	Indikator	Sub Indikator
Partisipasi Anggota Dalam Program UPPKA (X)	Partisipasi anggota adalah keterlibatan aktif anggota dalam berbagai tahapan program UPPKA, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi, yang bertujuan mendukung peningkatan pendapatan keluarga.	1. perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pemanfaatan hasil 4. Evaluasi	a. Keteribatan dalam identifikasi masalah b. Keterliatan dalam penentuan tujuan program c. Inisiatif usulan program d. Pengambilan keputusan\ a. Keterliatan dalam pelaksanaan kegiatan usaha b. Kontribusi sumber daya c. Keterlibatan dalam pelatihan d. Kerjasama antar anggota a. Fasilitas dan informasi b. Peningkatan dan keterampilan c. Keberlanjutan pemanfaatan program a. Keterlibatan dalam evaluasi program b. Keteribatan dalam memberi umpan balik c. Penyusunan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		evaluasi	
		d. Identifikasi masalah dan usulan perbaikan	
Peningkatan Pendapatan Anggota (Y)	Peningkatan pendapatan anggota adalah perubahan ke arah lebih baik dalam jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota kelompok UPPKA setelah mengikuti program.	1. Pendapatan Anggota UPPKA	a. pendapatan anggota sebelum ikut UPPKA b. Pendapatan anggota setelah ikut UPPKA

Skala penilaian (rating scale) digunakan untuk mengumpulkan data melalui daftar yang memuat karakteristik atau perilaku tertentu yang menjadi objek pengamatan, dan dicatat berdasarkan tingkatan tertentu. Dalam penelitian ini, skala penilaian diterapkan untuk menilai respon berdasarkan level atau tingkat persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan menggunakan 4 alternatif jawaban seperti berikut:

- | | |
|------------------------------|----------|
| a) Sangat Setuju (SS) | : Skor 4 |
| b) Setuju (S) | : Skor 3 |
| c) Tidak Setuju (TS) | : Skor 2 |
| d) Sangat Tidak Setuju (STS) | : Skor 1 |

Kuesioner diberikan kepada anggota program UPPKA kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta dan fenomena yang terjadi dilapangan (Dawis, 2023). Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa dengan melakukan observasi penulis akan mendapatkan pengalaman langsung dan lebih mampu memahami konteks data dengan seluruh situasi yang terjadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian dan perolehan data yang diperlukan dari data berupa gambar yang tersedia, teknik dokumentasi menurut Hikmat 2011 dalam (Apriyanti, 2019) diterapkan dalam arti untuk melengkapi hasil data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dilakukan dengan cara merekam berbagai kegiatan dalam penelitian yang meliputi proses dan hasil penelitian dengan cara mengambil gambar, dan membuat dokumentasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menjaga kualitas data, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan adanya perubahan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiharto & Sitinjak, 2006 sebagaimana dikutip dalam (Sanaky, 2021). Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Pada uji validitas menggunakan kriteria $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan di nyatakan valid dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 23 untuk melakukan uji validitas.

Penulis melakukan uji validitas pada tanggal 26 dan 27 April 2025. Penulis melakukan uji validitas pada 19 orang yang terdiri dari ibu-ibu yang sudah tidak menjadi bagian anggota UPPKA dan ibu-ibu yang mengikuti program Kampung KB. Sebelum melakukan uji validitas, kuesioner berjumlah 30 pernyataan tentang partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program UPPKA dan 3 pertanyaan terbuka secara empiris dari variabel peningkatan pendapatan keluarga.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat dalam Program UPPKA

No. Item	r-Tabel	r-Hitung	Keterangan
1	0,456	0,507	Valid
2	0,456	0,507	Valid
3	0,456	0,495	Valid
4	0,456	0,575	Valid
5	0,456	0,751	Valid
6	0,456	0,570	Valid
7	0,456	0,480	Valid
8	0,456	0,543	Valid
9	0,456	0,611	Valid
10	0,456	0,612	Valid
11	0,456	0,537	Valid
12	0,456	0,594	Valid
13	0,456	0,542	Valid
14	0,456	0,580	Valid
15	0,456	0,600	Valid
16	0,456	0,481	Valid
17	0,456	0,570	Valid
18	0,456	0,464	Valid
19	0,456	0,531	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

20	0,456	0,555	Valid
21	0,456	0,590	Valid
22	0,456	0,520	Valid
23	0,456	0,562	Valid
24	0,456	0,596	Valid
25	0,456	0,754	Valid
26	0,456	0,651	Valid
27	0,456	0,505	Valid
28	0,456	0,556	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2025

.Hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat dua item pernyataan yang tidak valid. Dua argumen yang tidak sah. Kedua pernyataan itu dinyatakan tidak sah karena $r_{\text{Hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$. Oleh karena itu, peneliti tidak menggunakan kedua pernyataan tersebut untuk disampaikan kepada responden. Maka dari itu jumlah item pernyataan yang akan disebarluaskan kepada responden berjumlah 28 item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur konsisten dalam menilai suatu peristiwa. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah hasil dari kuisioner responden benar-benar konsisten dalam mengukur suatu peristiwa. Uji reliabilitas dengan metode Alfa Cronbach untuk setiap variabel. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai Alfa Cronbach lebih dari 0,6. Sebaliknya, jika nilai Alfa Cronbach berada di bawah 0,6, maka akan dianggap tidak reliabel. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan aplikasi IBM SPSS Statistic 23.

Berikut hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian sebagai berikut

Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Masyarakat dalam Program UPPKA

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Kondisi	Keterangan
Partisipasi Masyarakat Dalam Prlaksanaan Program UPPKA	0,914	$0,914 \geq 0,6$	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Korelasi Kendall's Tau b dalam penelitian ini dengan melihat seberapa besar hubungan partisipasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam program UPPKA terhadap peningkatan pendapatan masyarakat

Penggunaan analisis Uji Korelasi Kendall's Tau b dalam penelitian ini dengan bantuan IBM SPSS versi 23. Hasil analisis korelasi difungsikan untuk keperluan uji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Dasar pengambilan keputusannya, adalah:

- a) Jika nilai P value (sig) $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b) Jikan nilai P value (sig) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

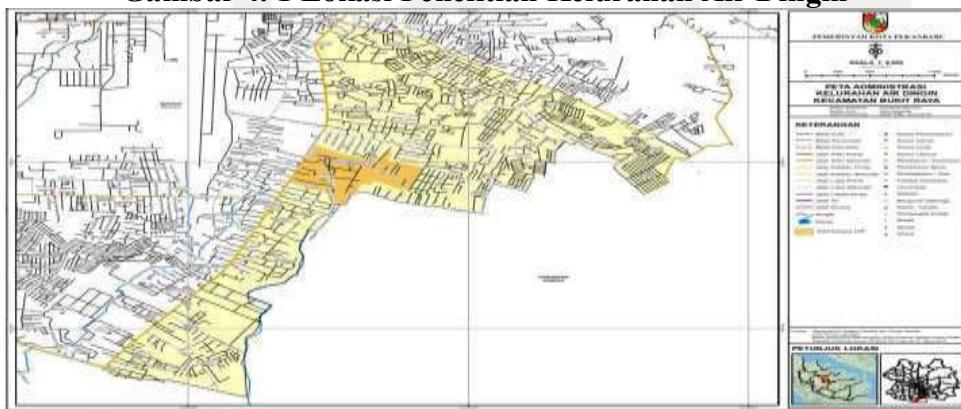
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Air Dingin

1. Kondisi Geografis Kelurahan Air Dingin

Kelurahan Air Dingin terletak di Kecamatan Bukit Raya, Pekanbaru, Riau. Sesuai dengan peraturan daerah kota Pekanbaru nomor 4 tahun 2016, 4 April 2016 mengenai pembentukan Kelurahan Kota Pekanbaru, dibentuklah Kelurahan ini dari area Kelurahan Simpang Tiga dalam pemekaran wilayah kota Pekanbaru 2016, di mana wilayah kelurahan Air Dingin memiliki luas 8,3 km² atau sekitar 37,64% dari total luas Kecamatan Bukit Raya. Kelurahan Air Dingin terletak pada ketinggian 40,1 m di atas permukaan laut (mdpl).

Gambar 4. 1 Lokasi Penelitian Kelurahan Air Dingin



Sumber: Peta Administrasi Kelurahan Air Dingin, 2024

Secara Geografis Kelurahan Air Dingin berada pada titik koordinat, 0° 26' 45.28" N, 101° 27' 24.37" E 0.445911, 101.456769 dengan batas wilayah:

Utara berbatas	: Kel. Simpang Tiga
Selatan berbatas	: Desa Kubang Jaya, Kab. Kampar
Barat berbatas	: Kel. Maharatu, Kec. Marpoyan Damai
Timur berbatas	: Desa Tanah Merah, Kab. Kampar

Kelurahan Air Dingin merupakan Kelurahan yang cukup luas dan memiliki letak yang strategis, secara administratif memiliki 14 (RW) dan 72 (RT). Adapun letak Kelurahan Air Dingin dari Pusat Pemerintahan adalah:

Jarak Ibukota Kecamatan	: 2 Km
Jarak Ibukota Kab/Kota	: 10 Km
Jarak Ibukota Provinsi	: 5 Km



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kondisi Demografi Penduduk

Perkembangan demografi berperan penting dalam suatu perencanaan proses pembangunan. Penduduk juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembangunan suatu wilayah.

a) Jumlah Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kelurahan Air Dingin diketahui memiliki penduduk berjumlah 27.379 jiwa per Juni tahun 2024. Dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 7.619 KK. Berdasarkan data tersebut maka digolongkan :

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	12.780 orang
2	Perempuan	14.599 orang
Jumlah		27.379 orang
Jumlah Kepala Keluarga		7.619

Sumber: Profil Kelurahan Air Dingin

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk kelurahan air dingin berjenis kelamin perempuan berjumlah 14.599 dan laki-laki berjumlah 12.780 orang dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 7619 KK, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki.

b) Menurut Agama

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No.	Agama	Jumlah
1	Islam	21.055
2	Kristen	2.376
3	Katholik	1.690
4	Hindu	62
5	Buddha	2.196
6	Konghucu	0
Jumlah		27.379

Sumber: Profil Kelurahan Air Dingin

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa penduduk kelurahan air dingin mayoritas beragama Islam dengan penduduk terbanyak berjumlah 21.055 orang, beragama Kristen sebanyak 2.376 orang, penduduk beragama Katolik berjumlah 1.690 orang, agama Hindu berjumlah 62 orang dan penduduk beragama Buddha berjumlah 2.196 orang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	2.414
2	Tidak/Tamat SD	1.582
3	Tamat SD	2.656
4	SLTP	6.395
5	SLTA	9.930
6	Diploma	1.572
7	Strata I	1.950
8	Strata II	781
9	Strata III	99
Jumlah		27.379

Sumber: Profil Kelurahan Air Dingin

Berdasarkan tabel 4.3 jumlah penduduk kelurahan air dingin menurut tingkat pendidikan yaitu tidak atau belum sekolah berjumlah 2.414 orang, yang tidak atau tamat SD berjumlah 1.582 orang, tamat SD berjumlah 2.656 orang, SLTP berjumlah 6.395 orang, SLTA berjumlah 9.930 orang, jumlah penduduk diploma sebanyak 1.572 orang, penduduk Kelurahan Air Dingin strata I berjumlah 1.572 orang, strata II berjumlah 781 orang dan penduduk strata III berjumlah 99 orang.

B. Kampung KB Berkah Bersama

1. Sejarah Berdirinya Kampung KB Berkah Bersama

Program kampung keluarga berkualitas (KKB) yang diperkenalkan oleh Presiden Joko Widodo pada 14 Januari 2016 di desa mertasinga kabupaten Cirebon. Pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 3 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Desa Keluarga Berkualitas. Arahan presiden tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemberdayaan serta penguanan kelembagaan keluarga melalui optimalisasi penyelenggaraan desa keluarga berkualitas di setiap desa/kelurahan (Humas, 2002).

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pembagian Urusan Tata kelola bersama antara pemerintah pusat, provinsi, dan daerah Bupati/Kota yang menegaskan bahwa wilayah ini mempunyai empat subtransaksi Pengendalian penduduk dan keluarga berencana harus dilaksanakan Pemerintah di semua tingkatan, yaitu: 1. Cabang Pengendalian Penduduk, Cabang Keluarga Berencana, Cabang 3. Keluarga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejahtera dan maju, 4. Substansi standardisasi dan sertifikasi (Novarani, 2020)

Kampung Keluarga Berkualitas yang dirancang diharapkan dapat melahirkan berbagai pembaruan yang signifikan serta dapat menerapkan dalam masyarakat program prioritas dan program lintas sektor lainnya.

Nama Kampung KB Berkah Bersama diambil dari hasil musyawarah pembentukan Kampung KB di kediaman Ketua RW 11. Hadir dalam acara tersebut:

1. Kepala Desa Air Dingin
2. Ketua Tim PKK Air Dingin
3. Sekretaris Camat Bukit Raya
4. Ketua Forum RT/RW
5. Ketua LPM
6. Tokoh Masyarakat RW 11
7. Seluruh Ketua RT di RW 11
8. Ketua Pemuda RW. 11

Dalam musyawarah tersebut disepakati nama Kampung KB adalah “Kampung KB Berkah Bersama”, yang artinya Kampung KB ini diharapkan dapat menjadi berkah bagi seluruh warga Kampung Air Dingin karena berkah merupakan hal yang baik dan menjadi harapan akan kebaikan, dan setiap kegiatan tidak akan dapat berjalan sendiri tanpa adanya dukungan dari semua pihak, baik pemerintah maupun non pemerintah. Oleh karena itu Kampung KB mempunyai motto: **“Berjalan Seiring Dengan Lintas Sektoral Pemerintah Dan Non Pemerintah, Bersama Kita Bisa.”**

2. Tujuan Kampung KB Berkah Bersama

a) Tujuan umum

Dibentuknya Kampung Keluarga Berkualitas di RW 11 memiliki tujuan secara umum yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung dan yang setara melalui program Pembangunan Keluarga, Kependudukan Dan Keluarga Berencana (BANGGA KENCANA) dan pembangunan sektor terkait dalam rangka menciptakan keluarga kecil berkualitas khususnya di RW 11

b) Tujuan khusus

- 1) Meningkatkan kontribusi pemerintah, pemerintahan daerah, lembaga swasta dan non pemerintah dalam memfasilitasi, mendampingi, dan membina masyarakat untuk melaksanakan program pembangunan keluarga, kependudukan, keluarga berencana, serta pembangunan sektor yang berkaitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pembangunan yang berorientasi pada kependudukan.
- 3) Menaikkan jumlah peserta KB aktif yang modern.
- 4) Memperkuat ketahanan keluarga melalui program pengembangan keluarga balita BKB, pengembangan keluarga remaja BKR, pengembangan keluarga lansia BKL, dan pusat informasi serta konseling PIK remaja.
- 5) Meningkatkan peran serta dan pendapatan keluarga melalui kelompok UPPKA
- 6) Mengurangi tingkat kekerasan dalam rumah tangga KDRT
- 7) Meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat
- 8) Meningkatkan rata-rata durasi pendidikan bagi penduduk yang berusia sekolah
- 9) Memperbaiki fasilitas dan infrastruktur pembangunan desa
- 10) Meningkatkan kebersihan dan sanitasi lingkungan desa yang sehat dan bersih

C. UPPKA Berkah Bersama

Usaha Peningkatan Pendapatan Kelarga Akseptor (UPPKA) Berkah Bersama dibentuk oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang merupakan bagian dari program Bangga Kencana untuk masyarakat Kelurahan Air Dingin. Usaha Peningkatan Pendapatan Kelarga Akseptor (UPPKA) Berkah Bersama dibentuk pada tahun 2017 yang awalnya di ketuai oleh Ibu Linda dan saat ini diketuai oleh Ibu Taurisa Risty dan didampingi serta dibina oleh Penyuluh KB Ibu Sri Rejeki, S.I.Kom.

Program ini berawal dari kegiatan ekonomi mandiri masyarakat Kelurahan Air Dingin yang berlatar belakang bahwasanya masih banyak pelaku usaha khususnya ibu rumah tangga yang baru dan akan memiliki usaha yang belum berkembang sehingga pelaku usaha tidak dapat secara menambah pendapatan keluarga secara maksimal. Anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Kelarga Akseptor (UPPKA) Berkah Bersama saat ini memiliki anggota sebanyak 19 orang dengan jenis usaha sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 4 Nama Anggota dan Jenis Usaha UPPKA Berkah Bersama

No.	Nama	Jenis Usaha
1	Taurisa Risti	Cemilan keripik
2	Singowati	Keripik bawang, kacang tojin, kue basah
3	HJ. Masria	Telur asin, rengginang, tape ubi
4	Eva Royani, SE	Susu kedelai, tahu
5	Bambang S	Keripik tempe
6	Putri Nia Adisti	Ecraf, gelang, cincin, aksesoris
7	April End Ehlaila	Cake, kue kering, kue basah, Sarapan
8	Ismanelly	Sayur organic
9	Suarwanita	Cake, kue kering, bolu catering
10	Yuli Fiana	Jahe merah
11	Sri Wahyuni	Madu asli
12	Prapti Dwi lestari S.I.Kom	Cemilan
13	Wanzahra	Madu
14	Mainar	Dodol, ecraf, aksesoris
15	Asrini	Catering
16	Rita Darmayuli	Sayur organic
17	Darna	Keripik ubi
18	Eflinda Susanti	Cemilan, keripik
19	Rinawati	Cake, cookies

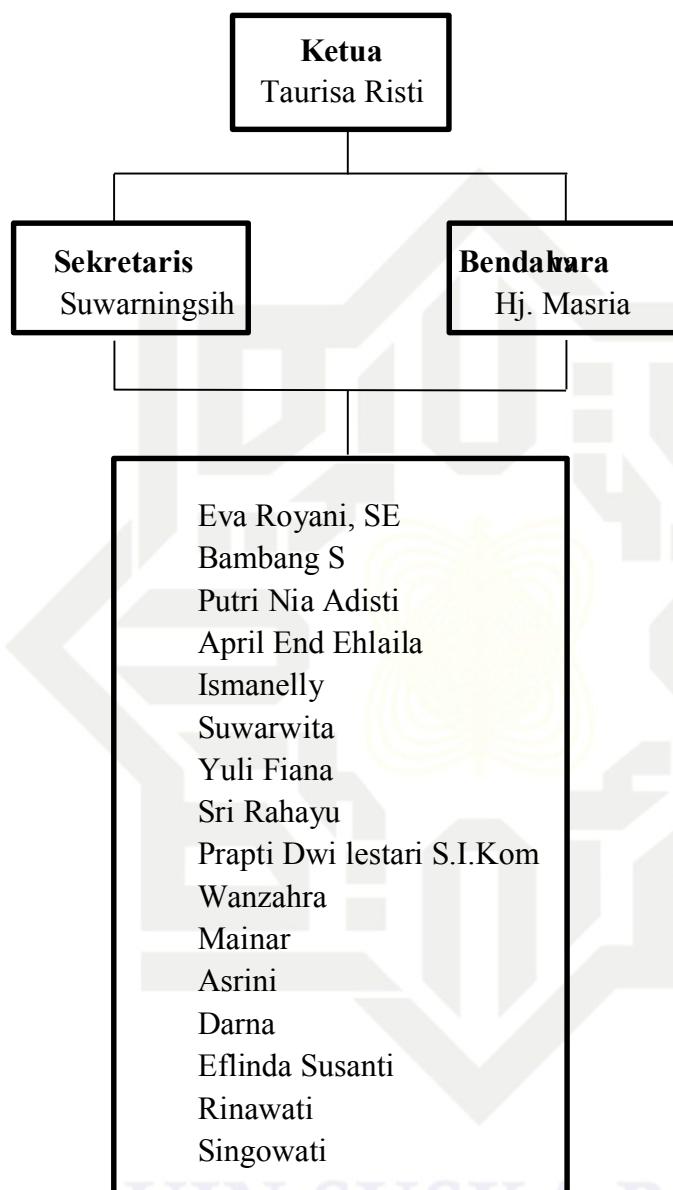
Sumber: Sekretaris UPPKA Berkah Bersama, 2025

D. Struktur Pengurus Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) Kampung KB Berkah Bersama

- | | |
|-------------|---|
| Pelindung : | 1. Camat Bukit Raya
2. Lurah Air Dingin
3. LPM Air Dingin |
| Pembina : | 1. PLKB Kel. Air Dingin
2. PPKBD Kel. Air Dingin
3. Petugas Kesehatan
4. Ketua TP. PKK Kel. Air Dingin |



Gambar 4. 2 Struktur Pengurus UPPKA Berkah Bersama



Sumber: Sekretaris UPPKA Berkah Bersama, 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis Kendall's tau-b, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi masyarakat dalam program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor (UPPKA) dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Nilai signifikansi sebesar 0,014 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,547 menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat.

Temuan ini menguatkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan program UPPKA berkontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Partisipasi tidak hanya bersifat simbolik, tetapi memiliki dampak langsung terhadap kondisi ekonomi rumah tangga, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat, maka semakin besar pula peluang peningkatan pendapatan yang mereka peroleh.

B. Saran

1. Bagi pelaksana program (BKKBN), diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelatihan dan pendampingan diberikan kepada masyarakat, berikutnya dalam aspek kewirausahaan dan pemasaran.
2. Bagi fasilitator dan pengelola Program UPPKA, perlu memperkuat sistem komunikasi dua arah dengan peserta program, setiap pendapat atau usulan dari anggota hendaknya tidak hanya didengar tapi juga ditindaklanjuti. Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki (sense of belonging) masyarakat terhadap program.
3. Bagi peserta Program UPPKA, rangkaian pelaksanaan program sebaiknya dilakukan secara partisipatif dan berkelanjutan, dan masyarakat diharapkan terus berpartisipasi secara aktif sehingga program dapat terus disesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (2023). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.
- Ach. Wazir Ws. (1999). *Panduan Penguatan Manajemen Lembaga Swadaya Masyarakat.*
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2015). Petunjuk Teknis Kampung KB Tahun 2015 (“Kampung KB” Technical Guidelines 2015). *Badan Kependudukan Dan Berencana Nasional*, 53(9), 1689–1699.
- BKKBN. (2022). peraturan bkkbn no. 13 tahun 2022. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/254316/peraturan-bkkbn-no-13-tahun-2022>
- BKKBN RI. (2024). *Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor(UPPKA).* [https://www.bps.go.id/pressrelease/2024/11/05/2373/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-91-persen-.html](https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/6237/intervensi/985461/kelompok-usaha-peningkatan-pendapatan-keluarga-akseptor-uppka#:~:text=Program UPPKA merupakan langkah penting,tujuan kesehatan dan kesejahteraan keluarga</p><p>BPS Indonesia. (2024). tingkat pengangguran terbuka. <a href=)
- BPS, P. S. U. (2024). jumlah penduduk menurut provinsi di Indonesia. <https://sulut.bps.go.id/statistics-table/2/OTU4IzI=/jumlah-penduduk-menurut-provinsi-diindonesia.html>
- Bruno, L. (2019). Partisipasi Masyarakat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dawis, A. M., Meylani, Y., Heryana, N., Alfathon, M. A. M., Sriwahyuni, E., Ristiyana, R., Januars, Y., Wiratmo, P. A., Dasman, S., Mulyani, S., Agit, A., Shoffa, S., & Baali, Y. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian.*
- Febriana, E. (2020). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.* 22.
- Hidayani, L. S. (2016). efektifitas program uppks untuk meningkatkan pendapatan keluarga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Humas. (2002). *Inpres 3/2002 tentang Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Kampung Keluarga Berkualitas*. JDIH Sekretariat Kabinet. [https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/2954/intervensi/45576/pembentukan-kelompok-kampung-kb](https://setkab.go.id/inilah-inpres-3-2022-tentang-optimalisasi-penyelenggaraan-kampung-keluarga-berkualitas/#:~:text=Pemerintah menerbitkan Instruksi Presiden Republik,Optimalisasi Penyelenggaraan Kampung Keluarga Berkualitas</p>
<p>Hutagalung, S. S. (2022). <i>Buku Ajar: Partisipasi dan Pemberdayaan Sektor Publik</i>.</p>
<p>Isbandi, A. (2007). <i>Perencanaan partisipatoris berbasis aset komunitas</i>.</p>
<p>Karangcaya, B. (2018). <i>pembentukan kelompok kampung KB</i>. <a href=)
- Kaseng, E. S. (2023). Perspektif Modal Sosial Budaya Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Anthropology*, 5(1).
- Laila, B., Tanjung, F., & Osmet, O. (2022). *Efektivitas program upaya peningkatan pendapatan keluarga sejahtera (UPPKS) di kecamatan Lareh Sago Halaban kabupaten Lima Puluh Kota*. 7(3), 538–548.
- Makripuddin, L. (2022). *Kampung Keluarga Berkualitas*.
- Maksum, R. (n.d.). *teknik-teknik pengumpulan data*. Fahum.Umsu. <https://fahum.umsu.ac.id/blog/teknik-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-panduan-lengkap-untuk-peneliti/>
- Mardikanto, totok. (2005). *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*.
- Muhammaad Jatmiko. (2013). *Klasifikasi keluarga sejahtera menurut BKKBN*. Deyaasri.Desa.Id.
- Mustafa, P. S. (2023). Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial pada Penelitian Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 571–593. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7758162>
- Novarani, P., Kasim, S., Sebagai, R., Untuk, S., & Gelar, M. (2020). *Pengaruh Pelaksanaan Program Bina Keluarga Remaja (Bkr) Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Kampung Kb Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*.
- Nurdiono, H. (2020). *peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga*.
- Riduwan. (2013). *rumus dan data dalam analisis ststistika*. ALFABETA.

Rinti Sudarwin. (2020). *peran tingkat pendapatan keluarga bagi keberlangsungan pendidikan anak.*

Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>

Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, & Werdhani Sri Anastasia. (2023). *Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. 71.

Suranta. (2024). *Tahapan partisipasi masyarakat dalam program usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera.*

Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© [Hak cipta milik UIN Suska Riau](#)

Lampiran 1

DOKUMENTASI KEGIATAN



Penyerahan surat izin penelitian dikantor Kelurahan Air Dingin



Proses penyebaran kuesioner kepada Anggota UPPKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses penyebaran kuesioner kepada Anggota UPPKA



Proses penyebaran kuesioner kepada Anggota UPPKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses penyebaran kuesioner kepada Anggota UPPKA



Proses penyebaran kuesioner kepada Anggota UPPKA



Proses penyebaran kuesioner kepada Anggota UPPKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Proses penyebaran kuesioner kepada Anggota UPPKA



Proses penyebaran kuesioner kepada Anggota UPPKA



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kegiatan bazar dimana anggota UPPKA memasukkan produk usahanya dalam kegiatan tersebut



Foto bersama dengan ibu penyuluhan Kampung KB Berkah Bersama dan sebagian anggota UPPKA Kelurahan Air Dingin



Produk kerajinan dan keripik hasil usaha ibu anggota UPPKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Tanaman Hidroponik anggota UPPKA



Bahan Produk Keripik Tempe Sragentina anggota UPPKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Usaha Catering anggota UPPKA



Kunjungan oleh BKKBN kepada Usaha anggota UPPKA

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

Tabulasi Data Responden Masyarakat Anggota UPPKA Variabel (X)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang No. Pendaftaran dan Nomor Pengutipan	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19
P1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
P2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4
P3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4
P4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4
P5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
P6	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
P7	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3
P8	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3
P9	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
P10	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4
P11	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
P12	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
P13	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
P14	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4
P15	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4
P16	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
P17	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4
P18	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
P19	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4
P20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
P21	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4
P22	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
P23	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
P24	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
P25	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
P26	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3
P27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
P28	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
	111	112	108	85	83	96	109	85	84	109	75	84	84	91	101	91	110	94	104

- © Hak Cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip tanpa izin.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan leperan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengumumkan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Lampiran 3

Identitas Responden

(Berikan tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan)

1. Nama : _____
2. Umur : _____ tahun
3. Jenis Kelamin :
 - Laki-laki
 - Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
 - SD
 - SMP
 - SMA/SMK
 - Diploma/Sarjana
5. Tergabung dalam program UPPKA sejak tahun: _____
6. Status dalam program UPPKA
 - Peserta aktif
 - Pengurus
7. Jenis Usaha : _____

II. Variabel Penelitian

Jawablah pernyataan dibawah ini dengan memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan anggapan Bapak/Ibu/Saudara/i dengan alternatif jawaban antara lain:

Keterangan pertanyaan sebagai berikut:

- | | |
|-----|--------|
| A : | Skor 4 |
| B : | Skor 3 |
| C : | Skor 2 |
| D : | Skor 1 |

A. Perencanaan

1. Apakah Anda sering dilibatkan dalam rapat sosialisasi perencanaan program UPPKA?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah Anda diberi kesempatan memberikan masukan dalam perencanaan program UPPKA?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
3. Apakah pendapat Anda dipertimbangkan dalam proses perencanaan program?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
4. Apakah perencanaan program dilakukan secara terbuka dan bersama-sama?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
5. Menurut anda apakah materi sosialisasi disusun sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju
6. Menurut anda apakah perencanaan program berdasarkan pada kebutuhan masyarakat?

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju
7. Apakah Anda merasa memiliki program UPPKA karena dilibatkan sejak awal?

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju

B. Pelaksanaan

8. Menurut anda apakah masyarakat dan fasilitator bekerja sama dalam memberikan pelatihan?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
9. Apakah Anda selalu mengikuti pelatihan yang diberikan oleh fasilitator?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
10. Apakah Anda terlibat dalam praktik atau simulasi pelatihan?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Menurut anda apakah komunikasi dengan fasilitator saat pelatihan berjalan dengan baik?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
12. Menurut anda apakah suasana pelatihan mendukung untuk belajar dan berpartisipasi?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
13. Apakah Anda ikut serta dalam pemasaran produk usaha bersama anggota UPPKA?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
14. Apakah Anda selalu membayar simpanan wajib dalam program UPPKA?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
15. Apakah Anda merasa pelatihan bermanfaat dan ingin mengikuti lagi?

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju

C. Pemanfaatan

16. Menurut anda apakah BKKBN menyediakan fasilitas sesuai kebutuhan (pelatihan/alat/bahan)?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
17. Menurut anda apakah dengan mengikuti program UPPKA anda dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru?

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju
18. Apakah Anda mengetahui info bazar/pelatihan dari penyelenggara?

A. Sangat Sering	C. Cukup Sering
B. Sering	D. Tidak Sering
19. Menurut anda dengan mengikuti program UPPKA dapat mengembangkan potensi dan keterampilan kewirausahaan?

A. Sangat Setuju	C. Tidak Setuju
B. Setuju	D. Sangat Tidak Setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. Apakah anda mendapatkan penghasilan tambahan setelah ikut program UPPKA?
A. Sangat Sering C. Cukup Sering
B. Sering D. Tidak Sering

21. Menurut anda apakah setelah mengikuti program UPPKA dapat menambah relasi sosial setelah mengikuti program UPPKA?
A. Sangat Setuju C. Tidak Setuju
B. Setuju D. Sangat Tidak Setuju

D. Evaluasi

22. Apakah Anda mengikuti kegiatan evaluasi program setiap satu bulan?
A. Sangat Sering C. Cukup Sering
B. Sering D. Tidak Sering

23. Apakah Anda diberi kesempatan menyampaikan pendapat saat evaluasi?
A. Sangat Sering C. Cukup Sering
B. Sering D. Tidak Sering

24. Menurut anda apakah pendapat anda menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi?
A. Sangat Sering C. Cukup Sering
B. Sering D. Tidak Sering

25. Apakah pelaksanaan program sesuai dengan target yang direncanakan?
A. Sangat Setuju C. Tidak Setuju
B. Setuju D. Sangat Tidak Setuju

26. Apakah Anda melihat adanya perbaikan program berdasarkan evaluasi sebelumnya?
A. Sangat Sering C. Cukup Sering
B. Sering D. Tidak Sering

27. Apakah program UPPKA menurut anda dapat meningkatkan ekonomi keluarga?
A. Sangat Sering C. Cukup Sering
B. Sering D. Tidak Sering

28. Apakah anda bersedia terlibat kembali dalam evaluasi program ke depannya?
A. Sangat Bersedia C. Cukup Bersedia
B. Bersedia D. Tidak Bersedia

D. Evaluasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan pendapatan keluarga (Y)

1. Berapa pendapatan Bapak/Ibu/Saudara/i per bulan sebelum mengikuti program UPPKA? _____

2. Berapa pendapatan Bapak/Ibu/Saudara/i per bulan setelah mengikuti program UPPKA? _____

3. bagaimana bentuk materi pelatihan yang diberikan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i ?
jawab :